

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari seluruh hasil pembahasan tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor usia dan jarak migran memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menentukan keeratan hubungan antara Kecamatan Mranggen dan Kota Semarang. Karena, faktor inilah yang mendorong terjadinya mobilitas yang ada.

Pada analisis pelayanan sosial didapat hasil bahwa ternyata Kecamatan Mranggen masih menjadikan kota Semarang sebagai pusat pelayanan untuk beberapa pelayanan pendidikan dan kesehatan, dengan alasan kualitas yang lebih baik. Terutama untuk pelayanan pendidikan tingkat SLTA dan perguruan tinggi serta rumah sakit. Hal ini dicerminkan tingginya responden yang memilih SLTA Kota Semarang 80,01 % untuk perguruan tinggi 80,42% dan untuk pelayanan Rumah Sakit 63,07 %. Namun untuk pelayanan pendidikan SD dan SLTP dan pelayanan Puskesmas di Kecamatan Mranggen masih menjadi pilihan utama responden untuk SD/MI 88,84% pilih Mranggen, untuk SLTP 61 50% dan untuk Puskesmas yang pilih di Mranggen 85,11%.

Pada analisis keterkaitan fisik didapatkan kesimpulan bahwa kondisi jalan-jalan desa menuju ke pusat kota Kecamatan Mranggen dan jalan regional Semarang – Purwodadi melalui Mranggen yang secara umum sudah baik berpengaruh besar dalam hubungannya kecamatan Mranggen dan Kota Semarang.

Pada analisis keterkaitan ekonomi, yaitu analisis pola konsumsi belanja dan analisis aliran tenaga kerja. Pada analisis pola konsumsi belanja kebutuhan sehari-hari dan kelontong, masyarakat Kecamatan Mranggen masih dan sudah mengandalkan toko-toko yang ada di Kecamatan Mranggen (kebutuhan sehari-hari 90,47%, kelontong 62,87%, bahan bangunan 69,71% dan kebutuhan elektronik 50,43%), adapun untuk kebutuhan yang sifatnya sekunder dan tersier, responden

lebih memilih Kota Semarang sebagai tempat berbelanja. Hal ini terbukti saat lebaran 47,17% responden berbelanja ke Kota Semarang.

Dari data intensitas pergerakan penduduknya 58 % responden mengatakan tiap hari ke Kota Semarang dengan tujuan bekerja 66,25%, dan belanja 15,21% . Ini mensiratkan bahwa setiap pagi dan sore terjadi pergerakan penduduk dengan tujuan pergi dan pulang bekerja di Semarang. Adapun dominasi pekerjaannya adalah di sektor industri 43,79%, dan buruh bangunan 22,45%.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Pemerintah Kabupaten Demak**

1. Diperlukan adanya peningkatan mutu fasilitas Pendidikan tingkat SLTA yang setara dengan SLTA Kota Semarang.
2. Diperlukan adanya peningkatan kelas Rumah Sakit yang ada, dari kelas D menjadi kelas C.
3. Diperlukan adanya peningkatan kondisi jalan akses desa menuju kota Semarang serta infrastruktur desa-desa yang ada di wilayah Kecamatan Mranggen.
4. Diperlukan adanya penciptaan dan perluasan lapangan kerja di desa Kecamatan Mranggen.

### **5.2.2 Penelitian Lanjutan**

Untuk melengkapi hasil temuan penelitian, perlu ada penelitian lanjutan antara lain:

1. Penelitian tentang dampak pergerakan penduduk dengan pola perkembangan tata tanah di Mranggen dan Semarang.
2. Penelitian tentang perubahan perilaku sosial masyarakat desa Kecamatan Mranggen yang bekerja di Kota Semarang
3. Penelitian perubahan perilaku sosial masyarakat sebagai akibat terjadinya aglomerasi kota Semarang menuju Mranggen.